

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir pemeliharaan hewan kesayangan terutama kucing meningkat pesat dan populer di kalangan masyarakat dikarenakan kucing memiliki tingkah yang lucu dan menggemaskan serta sifat yang mudah dekat dengan pemiliknya sehingga menjadi alasan kucing dipilih untuk dipelihara. Pada beberapa pemilik hewan, kucing tidak hanya dianggap sebagai hewan peliharaan saja tetapi sudah menjadi bagian dari anggota keluarga yang dapat menghilangkan rasa jenuh setelah seharian beraktifitas diluar rumah. Hal tersebut harus diimbangi dengan segala bentuk perhatian serta pengetahuan pemilik terhadap cara pemeliharaan yang baik dan benar untuk menjaga kelangsungan hidup hewan peliharaannya (Fathunnisa 2020).

Kucing merupakan salah satu hewan peliharaan terpopuler di dunia. Kucing sebagai hewan kesayangan dapat terserang oleh dua jenis penyakit yaitu penyakit infeksius maupun non infeksius (Rahman 2008). Salah satu penyakit non infeksius yang sering terjadi pada kucing adalah hernia. Hernia merupakan penyumbatan bagian organ atau jaringan melalui lubang abnormal (Dorland 2002). Hernia terdiri atas cincin, kantong, dan isi hernia. Hernia merupakan suatu persembulan organ visceral abdominal melalui suatu lubang (gerbang) yang masuk ke dalam suatu kantong yang terdiri dari peritoneum, tunica flava dan kulit (Sudisma *et al.* 2006).

Terdapat berbagai jenis hernia, salah satunya yang sering ditemukan adalah hernia inguinalis. Hernia inguinalis merupakan protrusion dari suatu organ atau bagian dari organ, lemak atau jaringan melalui cincin inguinal, yaitu daerah pada pangkal paha, di tempat otot-otot perut bertemu dengan kaki belakang (Singh *et al.* 2013)

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir adalah menguraikan persiapan operasi dan perawatan pascaoperasi Hernia Inguinalis pada kucing di Hikari Vet Clinic.